

HANYA DIHADIRI 48 ANGGOTA DPR

RUU Kementerian Negara Sah Jadi UU

JAKARTA (KR) - Rapat Paripurna DPR RI ke-7 Masa Persidangan I Tahun Sidang 2024-2025 menyetujui Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang perubahan atas UU No 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (RUU Kementerian Negara) menjadi undang-undang.

"Apakah Rancangan Undang-Undang tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara dengan penyempurnaan rumusan sebagaimana di atas apakah dapat disetujui untuk disahkan menjadi undang-undang?" tanya Wakil Ketua DPR RI Lodewijk F Paulus selaku pimpinan rapat di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Kamis (19/9).

Pertanyaan tersebut dijawab setuju oleh para anggota dewan yang hadir pada Rapat Paripurna DPR RI. Berdasarkan catatan Sekretariat Jenderal DPR RI, rapat paripurna tersebut dihadiri 48 anggota DPR RI dan sebanyak 260 anggota lainnya menyatakan izin dari 570 anggota DPR RI.

Wakil Ketua Badan Legislasi (Baleg) DPR RI Achmad Baidowi menyebut

penyusunan RUU Kementerian Negara bertujuan untuk memudahkan presiden dalam menyusun kementerian negara guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, demokratis dan efektif.

Terdapat enam perubahan yang disepakati dalam RUU Kementerian Negara. Adapun salah satu ketentuan krusial yang dilakukan perubahan dalam RUU ini yakni mengkomodasi pembentukan jumlah kementerian sesuai dengan kebutuhan presiden, sehingga tidak dibatasi hanya 34 kementerian seperti ketentuan dalam undang-undang yang belum diubah.

Secara garis besar enam perubahan dalam RUU Kementerian Negara yang disepakati, yaitu (1) penyisipan Pasal 6A terkait pembentukan kementerian tersendiri yang didasarkan pada sub urusan pemerintahan sepanjang memiliki keterkaitan ruang lingkup urusan pemerintahan; (2) penyisipan Pasal 9A terkait penulisan, pencantuman, dan/atau pengaturan unsur organisasi dapat dilakukan perubahan oleh presiden sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan.

Kemudian, (3) penghapusan penjelasan Pasal 10 sebagai akibat putusan Mahkamah Konstitusi (MK) Nomor 79/PUU-IX/2011; (4) perubahan Pasal 15 dan penjelasannya terkait jumlah kementerian yang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan presiden.

Seterusnya, (5) perubahan judul Bab VI menjadi Hubungan Fungsional Kementerian dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Lembaga Non Struktural dan Lembaga Pemerintah lainnya. Perubahan ini sebagai konsekuensi atas penyesuaian terminologi lembaga non struktural yang diatur dalam perubahan Pasal 25.

Selanjutnya, (6) penambahan ketentuan mengenai tugas pemantauan dan peninjauan terhadap undang-undang di Pasal II. Baidowi mengatakan, setelah RUU Kementerian Negara yang disepakati Baleg bersama Pemerintah disampaikan kepada pimpinan DPR untuk dilanjutkan pada pembahasan Tingkat II, pemerintah mengajukan usulan penyempurnaan terhadap ketentuan Pasal 25 dan penjelasannya. (Ant/Obi)-f

PENURUNAN BI RATE

Momentum Dorong Pertumbuhan Ekonomi

YOGYA (KR) - Bank Indonesia (BI) menurunkan suku bunga acuan atau BI Rate menjadi 6 persen pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) BI, 17-18 September 2024, atau turun 25 basis poin. BI juga menurunkan suku bunga Deposit Facility menjadi 5,25 persen dan suku bunga Lending Facility turun 25 basis poin menjadi 6,75 persen.

"Bank Indonesia meyakini inflasi IHK ke depan tetap terkendali dalam sasarannya," tegas Gubernur BI Perry Warjiyo di Jakarta, Kamis (19/9).

Perry mengatakan, setidaknya ada lima pertimbangan BI menurunkan BI rate, yakni situasi global, pergerakan nilai tukar rupiah disebabkan penurunan FFR, inflasi, kondisi besarnya inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) tercatat rendah di seluruh komponen sehingga mencapai 2,12 persen (yoy) pada Agustus 2024. Kemudian pertimbangan doron-



Dian Ariani

gangan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui instrumen moneter, serta pertimbangan yang berkaitan dengan pembiayaan perbankan dan pembiayaan fiskal.

Keputusan BI tersebut disambut baik oleh Direktur Kepatuhan Bank BPD DIY Dian Ariani. Menurut Dian, momentum penurunan suku bunga acuan BI diharapkan dapat mendorong penurunan suku bunga bank. Penurunan suku bunga acuan BI (BI7DRR) tersebut akan

direspons oleh penurunan suku bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB) dan selanjutnya akan berpengaruh pada penurunan suku bunga perbankan termasuk suku bunga kredit.

"Dengan penurunan suku bunga kredit tersebut maka cost of fund juga menurun, sehingga permintaan kredit untuk investasi akan meningkat," ungkap Dian yang saat ini menjadi Bendahara ISEI Cabang Yogyakarta.

Dian mengungkapkan, dalam kondisi pertumbuhan ekonomi yang cenderung stagnan, penurunan suku bunga acuan BI merupakan momentum untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, baik di daerah maupun nasional. "Ke depan pekonian harus digenjot agar bisa tumbuh setidaknya 6-7 persen per tahun. Untuk itu variabel investasi harus didorong melalui suku bunga kredit dan iklim investasi yang menarik bagi investor," terangnya. (Ria)-d

DPR Sahkan RUU Keimigrasian

JAKARTA (KR) - Rapat Paripurna DPR RI ke-7 Masa Persidangan I Tahun Sidang 2024-2025 menyetujui Rancangan Undang-Undang tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Keimigrasian (RUU Keimigrasian) menjadi undang-undang.

"Apakah RUU tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang No 6 Tahun 2011 Tentang Keimigrasian dapat disetujui untuk disahkan menjadi UU?" tanya Wakil Ketua DPR RI Lodewijk F Paulus selaku pimpinan rapat di Kompleks Parlemen, Jakarta, Kamis (19/9).

Pertanyaan tersebut lekas dijawab setuju oleh para anggota dewan yang hadir pada Rapat Paripurna DPR RI. Ketua Badan Legislasi (Baleg) DPR RI Wihadi Wiyanto dalam laporannya menjelaskan, penyusunan RUU Keimigrasian bertujuan memenuhi kebutuhan hukum guna mengoptimalkan penyelenggaraan dan

fungsi keimigrasian.

ia menyebut terdapat sembilan perubahan yang disepakati dalam RUU Keimigrasian. Pertama, perubahan substansi pada konsiderans menimbang. Kedua, penambahan substansi baru Pasal 3 ayat (4) terkait syarat-syarat penggunaan senjata api, kemudian sarana dan prasarana pejabat imigrasi tertentu.

Ketiga, perubahan ketentuan Pasal 16 ayat (1) huruf b terkait pejabat imigrasi berwenang menolak orang untuk keluar wilayah Indonesia dalam hal orang tersebut diperlukan untuk kepentingan penyidikan dan penuntutan. Keempat, penambahan substansi baru yang disisipkan di antara Pasal 24 dan Pasal 25 menjadi Pasal 24A terkait dokumen perjalanan Republik Indonesia.

Kelima, perubahan Pasal 72 terkait frasa dan/atau pejabat Kepolisian Negara Republik Indonesia, serta koordinasi

dalam pelaksanaan tugas antara pejabat imigrasi dan pejabat Kepolisian Negara Republik Indonesia. Keenam, perubahan substansi pada Pasal 97 ayat (1) terkait jangka waktu pencegahan. Ketujuh, perubahan Pasal 103 terkait ketentuan lebih lanjut pelaksanaan pencegahan dan penangkalan diatur dalam Peraturan Menteri.

Kedelapan, perubahan Pasal 117, konsekuensi dari perubahan Pasal 72 setelah frasa pejabat imigrasi ditambahkan frasa dan/atau pejabat Kepolisian Negara Republik Indonesia. Kesembilan, penambahan substansi baru pada Pasal 137 ayat (2) huruf c terkait sumber lain yang sah diatur dalam Peraturan Presiden.

Menteri Hukum dan HAM (Menkumham) Supratman Andi Agtas menyampaikan, Presiden menyatakan setuju terhadap RUU Keimigrasian untuk disahkan menjadi undang-undang. (Ant)-f

Gakkumdu

sebelumnya telah melalui persiapan yang panjang.

"Pemetaan kerawanan pemilu oleh Bawaslu dan baru saja kita me-launching dalam Indeks Kerawanan Pemilu (IKP) 2024 yang disusun berdasarkan hasil evaluasi penyelenggaraan pemilu sebelumnya untuk mengetahui potensi kerawanan masing-masing daerah," ujar Menko.

Hadi mengatakan, keberadaan IKP membuat Sentra Gakkumdu memiliki

arah dan dorongan dalam melakukan pencegahan dan penindakan tindak pidana pemilu.

Menurut Hadi, ada tiga spektrum kolaborasi yang harus benar-benar ditaati dan dijaga, yakni pertama, kolaborasi internal antara anggota Sentra Gakkumdu meliputi Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu), kejaksaan dan kepolisian.

Kedua, kolaborasi vertikal antara Sentra Gakkumdu Pusat dengan

Sentra Gakkumdu Daerah. Ketiga, kolaborasi Sentra Gakkumdu dengan kementerian, lembaga terkait yang benar-benar dapat mengoptimalkan dalam hal pencegahan, pengawasan dan penindakan tindak pidana pemilu.

Sementara itu, Ketua Bawaslu RI Rahmat Bagja mengungkapkan hingga tanggal 6 Maret 2024, lembaganya sudah memutus sebanyak 65 tindak pidana pemilu hasil sinergi dengan Gakkumdu. (Ant/Obi)-f

Marketing

Fenomena pocket sharing yang terjadi di kalangan penggemar K-Pop dianggap menjadi fenomena yang toxic dari kegiatan fangirling. Dengan mengikat UMR dari setiap daerah di Indonesia, tiket konser seharga 2-4 juta, bahkan ada yang mencapai belasan juta, jelas dianggap barang mewah bagi beberapa pekerja dengan gaji UMR. Namun anehnya, setiap ada konser K-Pop penontonnya bisa mencapai ratusan ribu orang, bahkan dapat memadati stadium terbesar di Indonesia, Gelora Bung Karno. Tiketnya terjual hanya dalam hitungan menit.

Selain itu, penggemar K-Pop juga bersedia membeli album idola mereka, bahkan membayar biaya kirim luar negeri dan pajak yang tak sedikit, demi bisa menikmati music chart idola mereka. Belum lagi kebiasaan voting yang harus dilakukan selama masa promosi agar idola mereka memenangkan piala music show juga membuat mereka harus mengeluarkan uang yang tidak sedikit. Tak sampai di situ, setiap kali ada bentuk donasi yang mengatasnamakan idola mereka,

donasi pasti akan mencapai ratusan juta hingga miliaran. Tak mengejutkan jika idola Korea tersebut menjadi duta jenama sebuah produk, dipastikan produk tersebut akan sulit ditemukan di pasaran, habis diborong oleh penggemarnya atau reseller.

Kesetiaan penggemar dan kesediaan mereka dalam menyisihkan uang mereka untuk idola mereka inilah yang menyebabkan menjamurnya marketing menggunakan idola Korea pada jenama lokal di Indonesia.

Sebuah jenama pastinya akan mempertimbangkan cost dan benefit dari penggunaan idola Korea sebagai duta jenama produk mereka. Setiap jenama mengambil sebuah keputusan pasti akan mempertimbangkan bagaimana pembiayaan yang mereka keluarkan dapat menciptakan pasar yang membuat mereka memperoleh keuntungan yang tinggi.

Pada proses cost and benefit analysis, proses marketing dapat mengadaptasi pendekatan DFV (Desirability, Feasibility, and Viability). Desirability mengacu pada apa yang diinginkan

dan dibutuhkan oleh pasar; feasibility tentang bagaimana kebaruan dan teknologi dapat menjadi bagian dari perencanaan; dan viability tentang profit yang didapat. Selain itu, milik pendekatan Share of Wallet (SOW) yang menekankan pada marketing metric saat perusahaan melakukan kalkulasi kisaran persentase yang dengan suka rela dikeluarkan konsumen pada produk dari perusahaan mereka, penggunaan idola sebagai duta jenama dianggap sebagai pengeluaran yang menguntungkan.

Perilaku idolizing penggemar K-Pop di Indonesia yang berani merogoh kocek dalam demi idola mereka menjadi salah satu poin utama dari keuntungan jenama meski mengeluarkan miliaran rupiah untuk sebuah kontrak idola Korea. Penggemar K-Pop tak merasa berat hati untuk mengeluarkan uang hingga puluhan juta rupiah agar bisa mendukung idola mereka, apalagi jika jenama tersebut memberi iming-iming fanmeeting.

(Penulis, dosen Departemen Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta)-d

Sejarah

bebas 70,1-75 kilogram putra. 11 medali perunggu disabet dari panjat tebing lead team putri, tenis lapangan ganda putra, voli pasir putra, gateball ganda putra, balap motor perorangan modifikasi, panjat tebing boulder putri, terbang layang dan juitsus.

Selain Kontingen DIY secara keseluruhan, cabor panahan dan basket pun membuat sejarah. Kontingen Panahan DIY sukses jadi Juara Umum Cabor Panahan dan mematahkan dominasi Jawa Timur yang selama 10 kali penyelenggaraan PON selalu juara umum. Sedangkan bola basket membuat sejarah meraih emas pertama di PON.

Penantian panjang bola basket DIY untuk meraih emas di PON tercapai dengan kesuksesan Tim 3X3 Putri DIY. Angelica dan kawan-kawan meraih medali emas usai mengalahkan Jawa Timur pada laga final di Kompleks Stadion Harapan Bangsa (SHB) Banda Aceh, Kamis (19/9) sore dengan skor cukup mencolok 21-14.

Tangis bahagia nampak jelas dari para pemain yakni Lidwina Ruth Rirarti Dwi Saputri, Angelica Jennifer Chandra, Aimee Tampu Francienne, dan Ainayya Nur Azzahra. Mereka menembus batas saat melawan Jawa Timur yang mengalahkan mereka di

babak penyisihan.

"Anak-anak bermain dengan sangat luar biasa. Semuanya telah berkomitmen baik saat menyerang maupun bertahan. Kami bangga dan senang sekali dengan kemenangan pada laga final," kata Manajer Tim Bola Basket 3X3 Putri DIY Andreas 'Kobo' usai pertandingan.

Ia mengatakan, kunci kesuksesan dan kemenangan ini tak lepas dari semangat dan tekad tim untuk membuat sejarah di PON.

"Kami ingin menorehkan sejarah yang sempurna sehingga kami bisa mendapatkan medali emas," lanjutnya.

Sekretaris Umum Pengda Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia (Perbasi) DIY Andi Hirawan mengucapkan banyak terima kasih kepada tim dan seluruh pihak yang mendukung perjuangan Tim 3X3 Putri DIY sehingga mampu menyumbangkan medali emas.

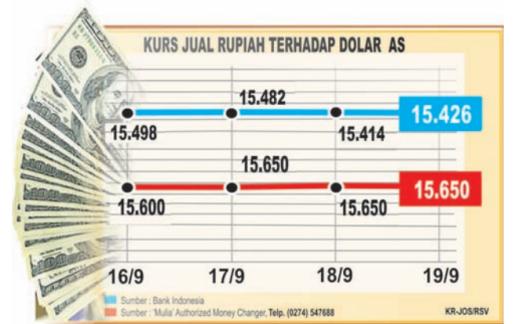
Andi berharap kesuksesan ini dapat memacu atlet-atlet basket di DIY untuk semangat berlatih dan berkembang lebih jauh. Dengan begitu, peluang untuk mendapatkan kembali medali emas di PON mendatang dapat tercapai. (Yud/Hit)-d

Tol

ketepatan waktu yang tidak bisa ditawar lagi. Tol ini akan mengefisienkan waktu tempuh dari Kartasura menuju ke Yogya," ujarnya.

Jokowi memperkirakan dengan adanya tol waktu tempuh akan lebih singkat, menjadi kurang lebih 30-50 menit.

"Karena belum jadi ya kita memperkirakan, namun ini akan mengurangi jalan nasional yang sangat ramai. Kita harapkan jadi pengungkit ekonomi daerah dan memicu pertumbuhan ekonomi baru di sekitar pintu tol," tambahnya. (Mul/Ant)-f



Prakiraan Cuaca		20 September 2024				
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					22-30	65-95
Sleman					22-29	65-95
Wates					22-29	65-95
Wonosari					22-30	65-95
Yogyakarta					22-30	65-95

Kartika Sari Yudaninggar, SIKOM MA
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

PENDIDIKAN karakter merupakan pondasi penting dalam membentuk generasi muda yang berakhlak mulia, disiplin, dan bertanggung jawab. Salah satu konsep pendidikan karakter yang relevan dan perlu diterapkan pada anak-anak adalah pendidikan karakter 5S, yaitu Senyum, Salam,

Pentingnya Pendidikan Karakter 5S pada Anak-Anak

Sapa, Sopan, dan Santun. Konsep ini bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai kesopanan dan interaksi sosial yang baik sejak dini, sehingga anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki budi pekerti luhur.

Namun, pada kenyataannya, pendidikan karakter 5S seringkali kurang mendapat perhatian serius di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan informasi. Banyak anak-anak yang lebih fokus pada penggunaan gadget dan media sosial, yang jika tidak diawasi dengan baik, dapat mengikis nilai-nilai kesopanan dan sikap hormat terhadap sesama. Fenomena ini menjadi masalah yang semakin

mengkhawatirkan, di mana sikap saling menghormati, senyum, salam, sapa, sopan, dan santun perlahan-lahan memudar dari kehidupan sehari-hari anak-anak.

Permasalahan ini mendorong pentingnya peran pendidikan karakter 5S sebagai bagian dari pendidikan formal maupun non-formal. Pendidikan karakter 5S tidak hanya membentuk anak-anak menjadi pribadi yang lebih baik, tetapi juga mendorong mereka untuk menghargai orang lain, berkomunikasi dengan lebih efektif, dan menjadi anggota masyarakat yang lebih beretika. Oleh karena itu, menanamkan pendidikan karakter 5S sejak dini menjadi sangat krusial

untuk menciptakan generasi masa depan yang unggul.

Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, tim pengabdian masyarakat dari Universitas Amikom Yogyakarta bekerja sama dengan Komunitas Kagem Jogja melaksanakan program pengabdian masyarakat yang berfokus pada pendidikan karakter 5S bagi anak-anak. Program ini didukung oleh hibah dari Kemendikbudristek dan bertujuan untuk memberikan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami bagi anak-anak.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini mencakup pembuatan media

pembelajaran berupa video dan poster yang dirancang secara kreatif untuk mengajarkan konsep 5S. Media pembelajaran ini akan dimanfaatkan oleh para Punggawa (relawan) Komunitas Kagem Jogja sebagai alat bantu dalam mengajarkan materi pendidikan karakter 5S kepada anak-anak. Video pembelajaran dibuat dengan konten yang interaktif dan menyenangkan, sehingga anak-anak dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai 5S. Sementara itu, poster akan digunakan sebagai media visual yang menarik untuk mengingatkan anak-anak akan pentingnya penerapan 5S dalam

kehidupan sehari-hari. Melalui pengabdian masyarakat ini, diharapkan anak-anak di Komunitas Kagem Jogja dapat mengenal, memahami, dan menerapkan nilai-nilai 5S dalam interaksi mereka sehari-hari. Dengan pendidikan karakter yang kuat, anak-anak akan lebih siap menghadapi tantangan di masa depan dan menjadi pribadi yang berakhlak mulia.

Selain itu, program ini juga diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi komunitas lain untuk mengimplementasikan pendidikan karakter 5S sebagai bagian dari upaya membangun generasi muda yang lebih baik. Dengan

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

sinergi antara institusi pendidikan, komunitas, dan relawan, kita dapat bersama-sama membentuk lingkungan yang mendukung perkembangan karakter positif pada anak-anak.

Pendidikan karakter 5S bukan sekadar ajaran, melainkan investasi jangka panjang yang akan memberikan dampak positif bagi masa depan bangsa. Dengan menanamkan nilai-nilai 5S sejak dini, kita membangun pondasi kuat untuk menciptakan generasi yang santun, berbudi pekerti luhur, dan memiliki sikap hormat terhadap sesama. ***